



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh dana perusahaan dan meminimalkan biaya-biaya perusahaan serta upaya mengelola keuangan suatu badan usaha atau organisasi guna mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan menurut Sundjaja dan Barlian (2003) dalam Fauzan M (2018) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah “Manajemen yang berkaitan dengan tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis. Manajer keuangan secara aktif mengelola urusan keuangan berbagai jenis usaha, baik keuangan maupun non-keuangan, swasta atau publik, besar atau kecil, profit atau non-profit. Mereka melakukan berbagai kegiatan, seperti penganggaran, perencanaan keuangan, pengelolaan kas, administrasi kredit, analisis investasi dan upaya memperoleh dana. Sedangkan pengertiannya. Istilah manajemen keuangan dapat diartikan sebagai pengelolaan dana yang baik berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif serta upaya menghimpun dana untuk pembiayaan atau pengeluaran investasi secara efisien. Pengelolaan keuangan berkaitan dengan 3 aktivitas, yaitu:

1. Kegiatan yang menggunakan dana, yaitu kegiatan menginvestasikan dana pada berbagai aset.



2. Kegiatan penggalangan dana, yaitu kegiatan untuk memperoleh sumber dana, baik dari sumber pendanaan internal maupun sumber pendanaan eksternal perusahaan.
3. Kegiatan pengelolaan aset yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aset, maka dana tersebut harus dikelola seefisien mungkin.

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu upaya pengelolaan dana yang dikumpulkan dan dialokasikan untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan (Lestari & Fauzan, 2023).

2.2 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Rodif Hilman & Sientje Catharina Nangoy, 2014) dalam (Rahmani & Mauluddi, 2020) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan manajemen (Ramadani, 2024).

Rachman 2018 dalam M. Fauzan (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, terkait dengan unsur-unsur seperti pengumpulan dan distribusi berdasarkan anggaran pada parameter modal, profitabilitas dan likuiditas (Ar, 2024).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Irham Fahmi (2020) “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar” (Shita, 2022).

Menurut Pendapat Harmono (2017) kinerja keuangan biasanya diukur dalam hal laba bersih (laba) atau ukuran lain seperti laba atas investasi dan laba per saham. Menurut Pendapat Jumingan (2014), Kinerja keuangan adalah proses mempertimbangkan keuangan secara kritis dalam hal meninjau, menghitung, mengukur, menafsirkan data, dan memberikan solusi keuangan (Puspita et al., 2023).

Maurini (2015) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja keuangan dapat pula diartikan sebagai penentu ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemilih perusahaan (Solikhin, 2021).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Suatu kinerja keuangan dapat dinyatakan sebagai suatu hasil yang diperoleh atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam sumber keuangan yang tersedia. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui hasil analisis laporan keuangan ataupun analisis ratio keuangan. Dalam menganalisis suatu kinerja keuangan, analisisnya membutuhkan suatu konsep atau aspek yang dapat menggambarkan data keuangan perusahaan (Octavina, 2021).

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kekurangan dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan perusahaan, informasi dalam laporan keuangan sangat penting untuk dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan (Esomar & Christianty, 2021).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, kinerja keuangan dapat disimpulkan sebagai gambaran hasil atau kondisi keuangan suatu perusahaan yang dievaluasi berdasarkan standar dan alat analisis tertentu. Penilaian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menjalankan operasional keuangan dengan baik dan efisien.

Kinerja keuangan biasanya diukur melalui analisis rasio keuangan. Proses analisis melibatkan evaluasi laporan keuangan untuk meninjau, menghitung, mengukur, dan menafsirkan data keuangan secara kritis.

Penilaian kinerja keuangan berfungsi tidak hanya untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan strategis, tetapi juga sebagai



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

alat untuk memberikan solusi keuangan dan memenuhi kewajiban perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Dengan demikian, kinerja keuangan mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan tertulis yang menyampaikan kegiatan dan kondisi keuangan suatu usaha atau badan dan terdiri dari empat komponen utama. Laporan keuangan secara sederhana merupakan informasi mengenai kegiatan keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai kondisi suatu perusahaan serta menilai kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu (Desmita Sari et al., 2024).

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1 (2017) menjelaskan bahwa “Laporan Keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Dalam hal ini juga dijelaskan bahwa terdapat beberapa tujuan mengapa perusahaan harus menyusun laporan keuangan yakni untuk dapat melihat gambaran suatu informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang akan memiliki manfaat bagi pengguna laporan keuangan yang nantinya akan menjadi acuan dalam membuat keputusan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Disamping itu, laporan keuangan juga dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan oleh manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Agar tujuan tersebut dapat tercapai sebagai semestinya, maka dalam susunannya laporan keuangan menyajikan beberapa komponen yang berisi informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, kontribusi, serta arus kas (Amriyadi, 2022).

Menurut Dr. Kasmir (2017), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Permana et al., 2022).

Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan. Menurut Mulyawan (2015) Laporan keuangan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Sedangkan Laporan keuangan menurut Fahmi (2014) adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Tahir et al., 2023).

Sedangkan menurut Kasmir (2019), pengertian laporan keuangan adalah “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”, maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini yaitu kondisi terkini dari suatu perusahaan. Kondisi terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya saja tiga bulan ataupun enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Selain itu, untuk laporan yang lebih luas dibuat satu tahun sekali. Dengan adanya laporan keuangan inilah dapat diketahui bagaimanakah posisi ataupun kondisi perusahaan terkini setelah laporan keuangan tersebut dianalisis. Dari pengertian tersebut dapat diambil substansinya bahwa laporan keuangan adalah laporan tertulis yang merupakan bentuk pandangan secara wajar mengenai posisi keuangan suatu perusahaan, kinerja perusahaan serta arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang ada (Shita, 2022).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

2.3.2 Jenis – jenis laporan keuangan

1. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah asset (harta), kewajiban (hutang) dan modal (ekuitas) perusahaan pada periode waktu tertentu. Laporan keuangan perusahaan berupa neraca atau *balance sheet* dibuat untuk mengetahui posisi dan informasi keuangan. Sehingga memuat laporan yang lengkap dan rinci untuk memberikan informasi terkait modal perusahaan, aset, dan kewajiban.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi tergambar jumlah pendapatan dan sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan kata lain suatu laporan laba rugi, mengukur jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal. Laporan ini juga dibuat setiap satu periode yang menggambarkan perubahan aktiva bersih baik peningkatan maupun penurunan. Sehingga terlihat penyebab dari perubahan modal awal yang terjadi selama operasional perusahaan berlangsung. Modal akan berkurang bila selama beroperasi perusahaan mengalami kerugian dan akan bertambah bila menguntungkan. Maka laporan perubahan modal membutuhkan data awal berupa laporan laba-rugi, modal awal serta prive. Sehingga perolehan keseluruhan laba atau rugi bersih dan pengambilan dana dalam satu periode tercatat jelas pada laporan ini.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan ini terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar. Informasi terkait keluar masuknya aliran kas perusahaan akan terangkum dalam laporan arus kas atau cash flow statement. Bentuk pertanggung jawaban kas ini berguna bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Ada 3 aktivitas utama dalam laporan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

arus kas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Ketiga aktivitas tersebut terangkum dalam laporan arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Aktivitas tersebut berupa kegiatan operasional, arus kas penjualan atau pembelian dan penambahan modal perusahaan.

5. Catatan laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan negatif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban komitmen.

Laporan keuangan dapat dibuat oleh pihak manajemen perusahaan dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan posisi keuangan yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan. Laporan keuangan yang akan disusun oleh suatu perusahaan di Indonesia, harus mengacu pada aturan yang berlaku, yaitu seperti tertuang pada Standar Akuntansi Keuangan, yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Samosir et al., 2021).

2.3.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015) beberapa tujuan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.



2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

Menurut Deanta (2016) pihak-pihak pengguna laporan keuangan adalah investor, kreditor, pemasok, pelanggan, pemerintah, dan karyawan.

Laporan keuangan dapat di analisis menggunakan rasio keuangan untuk melihat keadaan keuangan di dalam suatu perusahaan pada waktu tertentu. Dalam mendapatkan laba merupakan suatu fokus utama perusahaan dalam melakukan penilaian kinerja (Awalya et al., 2022).

2.4 Pengertian Rasio Keuangan

Munawir (2014) rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan (Suhendro, 2018).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Kasmir (2016) Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam suatu laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Nur'Aini, 2020).

Menurut Warsidi dan Bambang analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Tyas, 2020).

Analisis rasio keuangan menurut (Samryn, 2015) merupakan cara membandingkan data keuangan perusahaan menjadi bermanfaat. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan yang meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba, mendanai investasi, dan hasil yang diterima oleh pemegang saham dari investasi (Subagiyo, 2022).

Menurut (Kasmir, 2015) terdapat beberapa jenis rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas (*Liquidity ratio*)
2. Rasio solvabilitas (*Leverage ratio*)



3. Rasio profitabilitas (*Profitability ratio*)
4. Rasio pertumbuhan (*Growth ratio*)
5. Rasio aktivitas (*Activity ratio*)
6. Rasio penilaian (*Valuation ratio*)

Namun pada karya tulis ini, penulis hanya menggunakan 2 analisis rasio yaitu rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

2.4.1 Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai tingkat efektivitas manajemen dalam mendapatkan keuntungan, rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan bekerja secara efektif dengan target yang ditentukan. Semakin baik rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2015) adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* adalah rasio yang bertujuan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam mencari *net profit* yang diterima dalam setiap penjualan bersihnya. *Net profit margin* membandingkan pendapatan bersih dengan penjualan pada suatu periode akuntansi. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. *Gross Profit Margin* Menurut Hery (2015) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih disini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return on Invesment* Menurut Munawir (2019) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan melalui keseluruhan aktiva yang ditanamkan dalam investasi perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya. Dengan mengetahui rasio ini maka dapat diketahui apakah perusahaan dapat memanfaatkan aktivitya dengan efisien atau tidak.

Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Return on Invesment} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

4. *Return on Equity* adalah Rasio ini yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Standar Industri NPM, GPM, ROI, dan ROE (%)

Rasio	Standar Industri	Kriteria
NPM	20%	Baik
GPM	30%	Baik
ROI	30%	Baik
ROE	40%	Baik

Sumber: Kasmir, 2016

2.4.2 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2016) bahwa “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari”. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya, diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva tetap lainnya.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kemampuan manajemen untuk mengoptimalkan aktiva yang dimiliki merupakan tujuan utama rasio ini (Ekobis et al., 2021).

Rasio aktivitas ini dapat ditentukan salah satunya dengan Perputaran aktiva tetap (*Fixed Asset Turnover*) dan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*). Rasio aktivitas digunakan untuk menggambarkan berbagai aktivitas perusahaan seperti pembelian dan penjualan secara optimal. Semakin besar tingkat rasio aktivitas maka semakin baik kinerja perusahaan dalam pengelolaan asetnya (Ompusunggu & Febriani, 2023).

Jenis – jenis dari rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

1. *Fixed Asset Turnover* (perputaran aktiva tetap) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Fixed asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

2. *Total Asset Turnover* (perputaran total aktiva) adalah rasio yang menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk meningkatkan nilai penjualan dan meningkatkan laba. Nilai *Total asset turnover* (TAT) yang semakin besar menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan



harapan memperoleh laba juga semakin besar pula. Dengan demikian meningkatnya nilai *Total asset turnover* (TAT) maka laba perusahaan pun akan meningkat (Naibaho, 2020).

Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Tabel 2.2
Standar Industri FATO dan TATO

Rasio	Standar industri	Kriteria
FATO	>5 kali	Baik
TATO	>2 kali	Baik

Sumber : Kasmir, 2019

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3
Penelitian terdahulu

No	Nama Pengarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisi Data	Hasil
1	Ermanuari ,2018	Analisa Rasio Laporan Keuangan Sebagai Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada RSIA	Laporan keuangan Laba Rugi dan Neraca - Rasio Likuditas - Rasio Solvabilitas	Kondisi laporan keuangan RSIA Karunia Bunda Tangerang Banten sudah cukup bagus, karena dari segi laba dari tahun 2011 ke tahun



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

No	Nama Pengarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisi Data	Hasil
		Karunia Bunda Tangerang Jurnal Lentera Akuntansi. Vol. 3 No.1, Mei 2018	- Rasio Profitabilitas	2012 mengalami kenaikan sebesar Rp. 87.821.074,- atau 37,47%. Disamping itu assets perusahaan juga mengalami kenaikan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar Rp. 557.665.447,- atau 17,25%.
2	Cherly Dwi Qarlina , 2020	Analisi Laporan Keuangan Dalam Bentuk Rasio Terhadap Kinerja Keuangan PT. Pudjiadi and Sons, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia Jurnal Manajemen Volume Nomor 1 (2020). p-ISSN : 2301-6256, e ISSN: 2615-1928	Data Laporan Keuangan PT. Pudjiadi and Sons Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dari Tahun 2011 Sampai Dengan Tahun 2015 Analisis Berdasarkan Rasio : - Rasio Likuiditas - Rasio Lverage - Rasio Profitabilitas - Rasio Aktifitas Perusahaan	Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah di peroleh pada keuanga PT. Pudjiadi and Sons, berdasarkan besaran <i>current ratio</i> (CR), <i>quick ratio</i> (QR), Rasio Lverage, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas bahwasannya perusahaan berada dalam kategori yang baik
3	Oki Iqbal khair, 2020	Analisis rasio	Kinerja	Berdasarkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

No	Nama Pengarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisa Data	Hasil
		likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra Otoparts Tbk periode (2008-2017) Jurnal Ilmiah Feasible (JIF): Bisnis, Kewirausahaan dan koperasi Volume 2, No 2 (2020)	keuangan dan Laporan keuangan yang didapat dari PT Astra Otoparts Tbk Alat analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang meliputi: - Rasio likuiditas, - Rasio aktivitas - Rasio profitabilitas	hasil pembahasan dan penelitian dari PT Astra Otoparts Tbk periode 2008-2017 yang diukur berdasarkan rasio likuiditas (Current ratio dan Quick ratio), rasio aktivitas (Fix asset turnover dan total asset turnover), dan rasio profitabilitas (Return on asset dan return on equity) menunjukkan hasil berada dibawah rata – rata industry maka kinerja keuangan pada PT ini dikategorikan “kurang baik”
4	Oscar Benyamin Luan dan Desmon R. Manane, 2020	Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (studi kasus pada PT Gudang Garam Tbk)	Data laporan keuangan diambil dari website resmi PT Gudang Garam Tbk yang telah dipublikasi - Rasio aktivitas	Hasil dari penelitian ini adalah kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

No	Nama Pengarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisa Data	Hasil
		Jurnal Inspirasi Ekonomi Vol 2 No 4 (2020)	- Rasio profitabilitas -	tidak baik karena berada dibawah standar industry yang ditetapkan. Hal ini berarti PT Gudang Garam Tbk tidak efisien dalam mengelola aset dan mengelola modal dalam meningkatkan laba, akan tetapi hasil yang diperoleh berada dalam skala 50-60% dari standar industry yang ditetapkan, sehingga kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berada dalam kondisi cukup efisien, dan jika dilihat dari perkembangan perusahaan secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang baik
5	Fernandi Abi Wijaya, Lovinza, Ratih Kusumastuti, 2023	Analisis rasio laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan PT	Laporan keuangan perusahaan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2018-2021 yang	Hasil dari penelitian ini PT Kalbe Farma Tbk dalam empat tahun dari tahun 2018-2021 mengalami



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

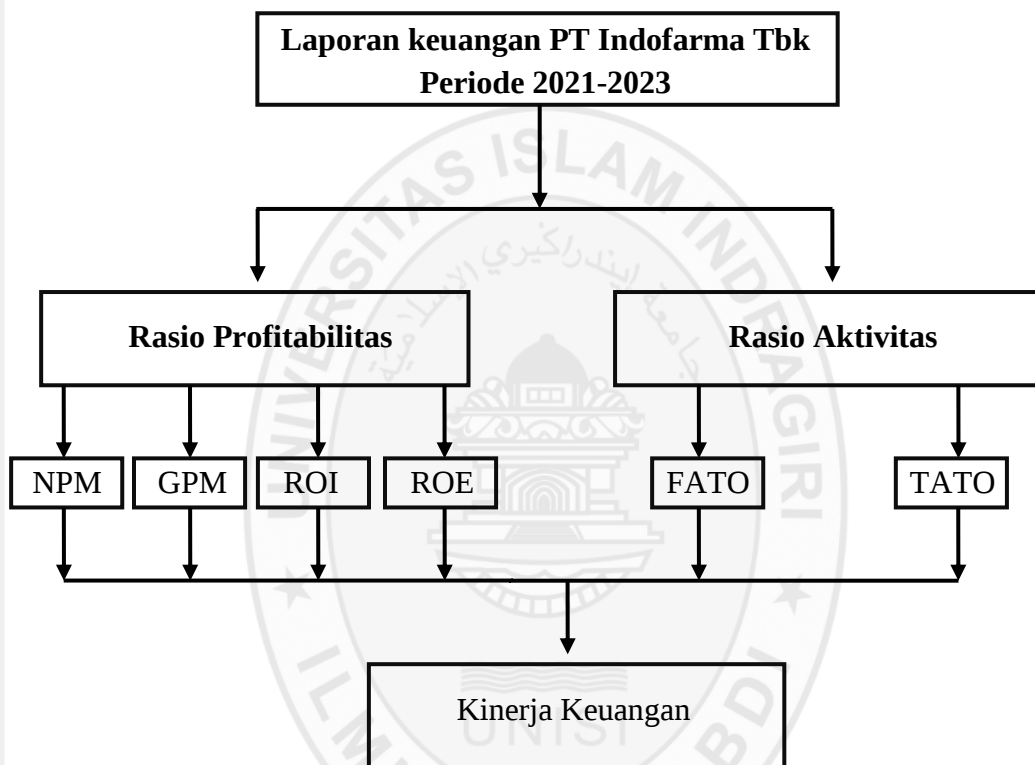
Universitas Islam Indragiri

No	Nama Pengarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisi Data	Hasil
		Kalbe Farma Tbk tahun 2018-2021 Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA) Volume.1 No 3 (2023)	diambil dari BEI Alat analisi yang digunakan yaitu : - Rasio likuiditas - Rasio solvabilitas - Rasio aktivitas Rasio profitabilitas	keadaan yang bagus, dikarenakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas mengalami kenaikan walaupun kurang signifikan, sedangkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berfluktuasi yang mana cenderung menurun

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian (Hermawan Iwan, 2019).



Sumber : Gambar diolah peneliti

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

2.7 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah diduga kinerja keuangan pada PT Indofarma Tbk yang ditinjau menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dalam keadaan baik.



2.8 Variabel Penelitian

Tabel 2.4
Variabel penelitian

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Rasio Profitabilitas			
	<i>Net profit margin</i>	Menurut kasmir (2015) Rasio ini merupakan cara yang digunakan untuk pengukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Gross profit margin</i>	Menurut Hery (2015) rasio ini merupakan cara yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.	$\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Return on investment</i>	Menurut kasmir (2019) rasio ini digunakan untuk menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan.	$\frac{\text{EAIT}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Return on equity</i>	Menurut kasmir		



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		(2018) rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri	$\frac{EAIT}{Total\ ekuitas} \times 100\%$	Rasio
2	Rasio Aktivitas			
	<i>Fixed asset turnover</i>	Menurut kasmir (2019) rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode	$\frac{Penjualan}{Total\ aktiva\ tetap}$	Rasio
	<i>Total asset turnover</i>	Menurut kasmir (2018) rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki semua perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktiva	$\frac{Penjualan}{Total\ aktiva}$	Rasio
3	Kinerja Keuangan			Rasio

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti